



Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technnology* Terhadap Keberlangsungan Usaha PelakuUmkm Di Kabupaten Banyumas

Alifilyana Daffa Budiyanto ¹⁾

Rahmani Mustahidda ²⁾

^{1),2)} Program Studi S1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang, Indonesia.

¹⁾ Email : daffa.kancil0229@gmail.com

²⁾ Email : rahmaniamustahidda@stietotalwin.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the factors that influence business continuity in Banyumas Regency MSMEs. The data in this study were collected by conducting a questionnaire survey on 99 Banyumas Regency MSME businesses to analyze the role of financial literacy and financial technology variables in business continuity. The data collection technique used a simple random sampling technique with the Slovin formula to obtain a sample of 99 Banyumas Regency MSME business actors. The results of the study state that financial literacy has a positive and significant effect on business continuity, financial technology has a positive and significant effect on business continuity. The Coefficient of Determination test states that the independent variable is able to influence business continuity by 23.2% while the remaining 76.8% is influenced by other variables outside the study.

Keywords: financial literacy; financial technology; business sustainability

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha skala kecil yang teruji dari krisis moneter tahun 1998 maupun awal 2010-an. Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia pada tahun 2013 mencatat UMKM di Indonesia berjumlah 56.534.592 unit. Angka tersebut terus meningkat hingga tahun 2017 berjumlah 62.922.617 unit (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2019). Mulyani (2018) mengungkapkan sinergi pemerintahan dengan pihak-pihak lain dalam memperkuat UMKM akan berdampak langsung pada tenaga kerja, PDB, dan investasi. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan elemen penting dalam perekonomian negara yang mampu menyerap tenaga kerja sebesar 96 persen serta berkontribusi 60 persen terhadap PDRB (Product Domestic Regional Bruto). (Prakoso, 2020)



Hal ini perlu ditingkatkannya pengetahuan mengenai keuangan agar membantu UMKM dalam mengelola keuangan (Widati et al., 2023). Rendahnya literasi keuangan UMKM pada penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa hal yakni tingkat pendidikan, penerimaan informasi mengenai keuangan, dan usia dari pelaku usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM (Wahyu Rumbianingrum dan Candra Wijayangka, 2018). Akibat dari semua itu bisa saja pengeluaran untuk bisnis itu lebih besar dibandingkan dengan pemasukan. Literasi keuangan tidak hanya melibatkan pengetahuan dan kemampuan untuk menangani masalah keuangan tetapi juga atribut nonkognitif (Widyawati, 2012). (Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, 2021)

Financial Technology adalah bisnis berbasis perangkat lunak dan teknologi modern yang menyediakan layanan keuangan (Kartika et al., 2023). Teknologi keuangan atau dikenal juga dengan istilah financial technology merupakan jenis layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi di bidang teknologi informasi. Menurut, Arner et., al, (2015) FinTech sama dengan menggunakan teknologi untuk mentransfer berbagai solusi di sektor keuangan. Berkaitan dengan inovasi, dikenal istilah disruptive innovation dan dapat memberikan kemudahan bertransaksi, akses, kenyamanan, biaya, dan kepraktisan (Christensen, 1995). Di Indonesia, perkembangan jenis pembayaran fintech berkembang pesat, baik yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan seperti uniqueQu, Tbank, Ecash dan Mbank, maupun yang dikeluarkan oleh startup fintech seperti GoPay dan OVO (Sudiyatno et al., 2023). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), manfaat Fintech adalah melayani masyarakat Indonesia yang belum dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional. Serta dapat menjadi alternatif untuk layanan di luar industri keuangan tradisional yang membutuhkan alternatif pembiayaan yang demokratis dan transparan (I Nyoman, 2019). (Bakhtiar et al., 2022)

Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, menemukan bahwa indeks literasi keuangan (pemahaman keuangan) masyarakat termasuk pelaku UMKM masih



sangat rendah yaitu 38,03%, sementara inklusi keuangan (produk layanan jasa keuangan) sebesar 76,19% (OJK, 2019). Maka untuk itu, keberadaan literasi dan inklusi keuangan perlu menjadi perhatian serius bagi para pelaku UMKM agar kegiatan usaha yang dijalankannya memberikan dampak positif terhadap pengembangan usahanya baik dalam jangka pendek maupun panjang. (Dahrani et al., 2022)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan dan Financial Technology terdapat pengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha pada pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas”. Peneliti tertarik mengambil sampel dari Para Pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Banyumas karena beberapa daerah di Banyumas merupakan daerah yang berpotensi untuk membuka macam macam jenis usaha berdekatan dengan banyak tempat perbelanjaan dan tempat wisata seperti di Purwokerto ada Menara Teratai, Alun-Alun Purwokerto, Gor Satria, Caub. Selain itu di Purbalingga juga ada Alun-Alun Purbalingga, Golaga, Owabong dan masih banyak lainnya yang berada di Kabupaten Banyumas. Dalam kondisi ini pelaku usaha UMKM sangat besar kemungkinan untuk meningkatkan keberlangsungan usaha mereka masing-masing. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada pelaku usaha UMKM tentang pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Keberlangsungan Usaha pada pelaku UMKM khususnya di beberapa daerah Kabupaten Banyumas.

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha pada pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas



-
2. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan Usaha pada pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas

TELAAH PUSTAKA

Definisi UMKM menurut Bank Indonesia dalam Aufar (2014:9) Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi bukan merupakan anak Perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar.(Hidayat Asep, dkk et al., 2022). Literasi keuangan adalah kemampuan dan pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki individu untuk mengatasi masalah keuangan, meningkatkan taraf hidup dan mencapai kesejahteraan.(Safitri et al., 2023)

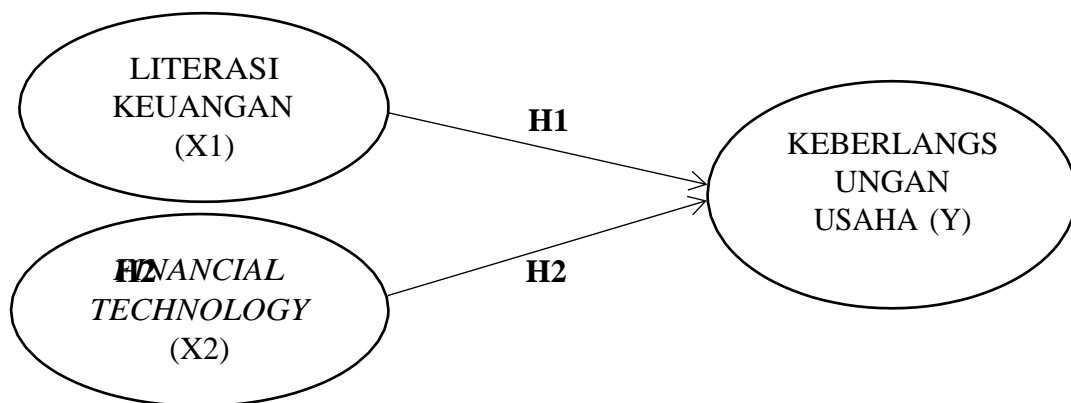
Menurut *The National Digital Research Centre (NDRC)*, di Dublin, Irlandia, mendefinisikan *fintech* sebagai “*innovation in financial services*” atau “inovasi dalam layanan keuangan *fintech*” yaitu suatu inovasi *financial* yang berbaur dengan teknologi modern. *Fintech* merupakan akses yang terbuka untuk jasa layanan keuangan formal, mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa serta pembangunan inklusif dan berkelanjutan.(Noviyanti Akhnes et al., 2021). Keberlangsungan bisnis didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang (Bansal & DesJardine, 2014).(Maulana et al., 2022)

Kaitan antar variabel

Literasi Keuangan dan Keberlangsungan Usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Akuntansi et al., 2022) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. Maka semakin tinggi literasi keuangan pada pelaku usaha, maka keberlangsungan usaha juga tinggi (Septiani et al., n.d.).

Financial Technology dan Keberlangsungan Usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Maulana et al., 2022) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *financial technology* terhadap keberlangsungan usaha. Maka semakin tinggi *financial technology* pada pelaku usaha, maka keberlangsungan usaha juga tinggi (Rozak et al., 2023).

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha

H2 : *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha



METODE PENELITIAN

Model penelitian ini adalah bahwa penelitian ini menggunakan data primer dari pelaku usaha UMKM melalui pengisian kuesioner *google form* yang disebarluaskan secara *online* dan *offline* menggunakan metode kuantitatif dengan skala *likert* dengan pilihan lima (Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) dan mengambil seluruh populasi pelaku usaha UMKM sebagai sampel (teknik *simple random sampling*). Data responden yang terpilih untuk dijadikan penelitian yaitu 99 yang mengisi lengkap kuesioner. Alat yang digunakan untuk analisis data adalah structural equation modeling yang dibantu dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22 (*Statistical Package for the Social Sciens*). Suatu model penelitian harus memenuhi syarat valid dan reliabel, sehingga pada penelitian ini model akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah memenuhi syarat valid dan reliabel kemudian data akan di Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas). Data juga di Uji Hipotesis (Uji *t*), Uji F (*Goodness Of Fit Test*), dan Uji Koefisien Determinasi (R²).

PEMBAHASAN

Tabel 1
Variabel Data Pengukuran

Variabel	Jumlah Indikator	Sumber
Variabel Independen 1. Literasi Keuangan 2. <i>Financial Technology</i>	8 3	(Safitri et al., 2023); (Nurulhuda & Lutfiati, n.d.); (Noviyanti Akhnes et al., 2021); (R. et al., 2022); (Ruli et al., 2021); (Septiani & Wuryani, 2020)
Variabel Dependen Keberlangsungan Usaha	4	

Uji Kualitas Data

Tabel 2
Uji Validitas

Variabel	Indikator	Corrected Item-Total Correlation	R tabel 5% (97)	Keterangan
Keberlangsungan Usaha (Y1)	Y1	0,800	0,197	Valid
	Y2	0,872	0,197	Valid
	Y3	0,933	0,197	Valid
	Y4	0,875	0,197	Valid
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,469	0,197	Valid
	X1.2	0,654	0,197	Valid
	X1.3	0,480	0,197	Valid
	X1.4	0,584	0,197	Valid
	X1.5	0,637	0,197	Valid
	X1.6	0,608	0,197	Valid
	X1.7	0,457	0,197	Valid
	X1.8	0,605	0,197	Valid
<i>Financial Technology</i> (X2)	X2.1	0,903	0,197	Valid
	X2.2	0,960	0,197	Valid
	X2.3	0,937	0,197	Valid

Sumber : hasil pengolahan data output, SPSS 22

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel menunjukkan bahwa variabel uji validitas pada Tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung > dari r tabel (0,197) dan bernilai positif. Dengan demikian pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel masing-masing.



Tabel 3
Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Literasi Keuangan	0,674	Reliabel
<i>Financial Technology</i>	0,926	Reliabel
Keberlangsungan Usaha	0,892	Reliabel

Sumber : hasil pengolahan data output, SPSS 22

Tahap pengujian ini menggunakan cara di mana suatu variabel dianggap reliabel jika nilai *conbach's alpha* > *r table*. Suatu kuesioner dapat dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari nilai batas, nilai batas = 0,6 atau 60%. Dari table 3 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel kerana koefisien *Cronbach alpha* lebih besar dari nilai batas yaitu 0,6. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.



Uji Asumsi Klasik

Tabel 4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,77058993
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,063
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,159
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : *hasil pengolahan data output, SPSS 22*

Berdasarkan hasil output Kolmogorov-Smirnov menggunakan Exact Test dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,159 yang lebih besar dari 0,05. Maka, kesimpulannya adalah seluruh data variabel independen dan variabel dependen mempunyai data yang berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan output lebih lanjut, karena asumsi kenormalan data terpenuhi.

Tabel 5
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Literasi Keuangan	,740	1,351
<i>Financial Technology</i>	,740	1,351

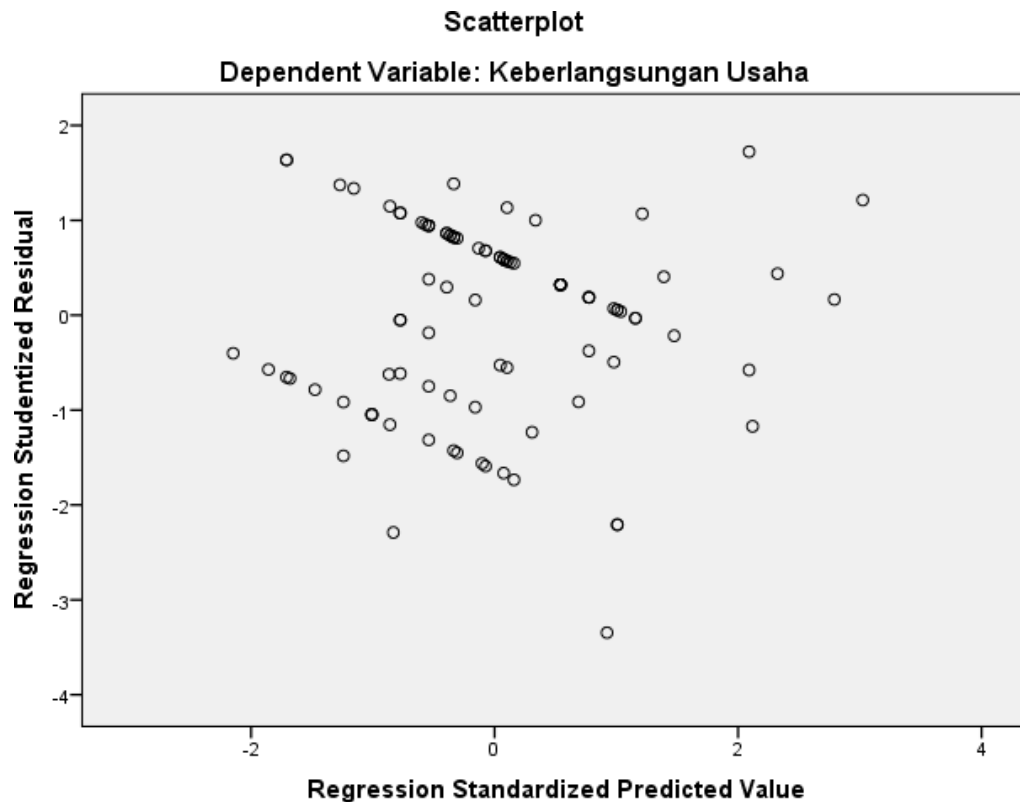
a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber : *hasil pengolahan data output, SPSS 22*

Uji ini menggunakan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, dapat dinyatakan bebas multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 5 dapat dilihat bahwa *tolerance* dan VIF dari Variabel X1 adalah sebesar 0,740 dan 1,351, untuk variabel X2 adalah sebesar 0,740 dan 1,351. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas yang artinya tidak ada korelasi diantara variabel-variabel independen sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena nilai *tolerance* di bawah 1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10.

Gambar 1

Scatterplot



Sumber : hasil pengolahan data output, SPSS 22

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. Metode yang dilakukan dengan menggunakan uji glejser dan scatterplot, uji glejser adalah meregresikan antara variabel independen dengan variabel residual *absolute*, dimana apabila nilai $p > 0,05$ maka variabel bersangkutan dinyatakan bebas heteroskedastisitas. Berdasarkan grafik hasil uji scatterplot diatas, deteksi yang ada adalah penyebaran dengan tidak membentuk pola tertentu sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Analisis Data

Tabel 6

Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,328	1,859		2,866	,005
Literasi Keuangan	,237	,070	,348	3,379	,001
<i>Financial Technology</i>	,209	,097	,221	2,149	,034

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha
Sumber : hasil pengolahan data output, SPSS 22

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka hipotesis dikatakan signifikan, terdapat berpengaruh positif atau diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih dari 0,05, maka hipotesis dikatakan tidak signifikan, tidak berpengaruh positif atau ditolak.

$$\begin{aligned}
 \text{Ketentuan } t \text{ tabel} &= n-k-1 \\
 &= 99-97-1 \\
 &= 96 \\
 &= 1,98498
 \end{aligned}$$

Ketentuan T hitung > T tabel

Hasil dan Kesimpulan

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha

H2 : *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha

Tabel 7

Uji F (*Goodness of fit test*)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	101,317	2	50,658	15,829	,000 ^b
Residual	307,229	96	3,200		
Total	408,545	98			

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan

Sumber : hasil pengolahan data output, SPSS 22

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak layak. Jika nilai signifikasinya $< 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel maka model dikatakan fit atau layak digunakan dalam analisis selanjutnya dan sebaliknya. Uji dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai F hitung $> F$ tabel, dengan melihat nilai F table. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 15,829 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung $15,829 > 3,09$. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan financial technology terhadap keberlangsungan usaha dan dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya, karena model dikatakan layak atau fit.

Tabel 8

Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,498 ^a	,248	,232	1,789

a. Predictors: (Constant), *Financial Technology*, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber : hasil pengolahan data output, SPSS 22

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa besarnya hubungan (korelasi) yakni 0,498 dengan melihat kolom R. Hal ini menyatakan bahwa hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang kuat. Diketahui nilai Adjusted R Square yakni 0,232 berarti variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 23,2% sedangkan sisanya sebesar 76,8% (100% - 23,2%) dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan dan *financial technology* terhadap keberlangsungan usaha. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan :

- 1. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha.** Pada penelitian ini tingkat literasi keuangan sangat mempengaruhi keberlangsungan usaha pelaku UMKM. Pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan membantu meningkatkan keberlangsungan usaha karena dapat memastikan mampu mengatasi gejolak ekonomi yang dinamis
- 2. *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha.** Maka ini memberikan bukti bahwa fintech dapat menjadi solusi dalam akses layanan keuangan terutama untuk wilayah yang belum ada layanan keuangan seperti bank konvensional. Hal ini diharapkan agar para



pelaku UMKM dapat mengelola keuangannya dengan baik di masa depan supaya dapat terjaga keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang

ACKNOWLEDGMENTS

Alhamdulillah Saya Aliflyana Daffa Budiyanto jurusan S1-Manajemen, saya bersyukur dan terimakasih terutama kepada kedua orang tua saya Rochyanto dan Sumilah, Saya berterimakasih juga kepada ibu Rahmania Mustahidda, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing saya sehingga saya bisa menyelesaikan artikel dengan judul “Pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas”, saya juga berterimakasih kepada dosen-dosen yang ada di STIE Totalwin Semarang yang selalu memberikan ilmu dan motivasi, saya juga berterimakasih kepada para pelaku usaha UMKM yang sudah saya datangi satu persatu dan mengizinkan saya juga untuk melakukan penelitian di tempat tersebut, saya bertimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan atas dukungan dan dorongan mereka yang terus-menerus terhadap usaha saya.

DAFTAR REFERENSI

- Akuntansi dan Keuangan Islam, J. (2020). *Pengaruh Kemampuan Financial, (Pratiwi & Ayuk, 2022)Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Perilaku Sistem Penggunaan Financial Technology..... 98 Islamiah Kamil*. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal>
- Akuntansi, F., Dr, S., Muttaqien, K., Akuntansi, A. J., Dr Khez, S., Rini, M., & Akuntansi, R. (2022). PENGARUH FINANCIAL LITERACY KONTRIBUSI PEMERINTAH SERTA FINANCIAL RESOURCES TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI PASAR SENEN PURWAKARTA. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2).
- Ardiansyah, A. F. A., Rauf, A., & Nurman, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 879–890. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.447>
- Artika, D., & Shara, Y. (2021). Analisis Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Kota Medan. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 237–248.



<https://doi.org/10.54259/ijba.v1i2.78>

- Bahiyu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA : Emely Lisbet Uta Bahiu Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu3 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas*, 9(3), 1819–1828.
- Bakhtiar, F., Prayoga, R., & Mulya, A. (2022). Analisis literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan. *Akuntabel*, 19(2), 260–268. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11178>
- Budyastuti, T. (2021). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(Desember), 167–178.
- Budyastuti, T., Studi Akuntansi, P., Mercur Buana, U., Meruya Selatan Kembangan Jakarta Barat, J., & Sitasi, C. (2021). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(Desember), 167–178.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Dina Ekasari, L., & Sularsih, H. (2023). Pengaruh model bisnis, inovasi produk dan literasi keuangan terhadap kelangsungan usaha kecil menengah menuju UKM Bangkit dari Pandemi Covid-19. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 18, Issue 1).
- Dwiastanti, A., & Mustapa, G. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Lingkungan Eksternal dan Strategi Bertahan Umkm dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha di Musim Pandemi Covid 19. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 228–240. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.42740>
- Fauzan, I., Charina, A., Syamsiyah, N., Heryanto, M. A., & Saefudin, B. R. (2021). Agritekh. *Tingkat Keberlanjutan Usaha Berbasis Pertanian Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya: Studi Kasus Pada Bisnis UMKM Keluarga Di Kecamatan Tanjungari, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat*, 155-176.
- Fiika, A., Haqiqi, Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi



Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.

SEIKO: Journal of Management & Business, 5(2), 2022–2355.
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2301>

- Haekal Yunus, M., Semmaila, B., & Dewi, R. (2022a). Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo. *Journal of Management Science (JMS)*, 3(2).
- Haekal Yunus, M., Semmaila, B., & Dewi, R. (2022b). Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo. *Journal of Management Science (JMS)*, 3(2).
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Inovasi Penelitian. *PERAN UMKM (USAHA, MIKRO, KECIL, MENENGAH) DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL*, 6707-6714.
- Iii, B. A. B. (2018). *Sugiono 2018 Statistik Deskriptif*. 21–33.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2021). INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI SOLO RAYA. *Among Makarti*, 62-76.
- Manajemen, J., DAN KEWIRAUSAHAAN Halaman Jurnal, B., Rohmah, S., Abidin, R., Cahyo Kurniawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, P., Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, U. K., & Abdurrahman Wahid Pekalongan, U. K. (2022). *PERAN FINTECH, INKLUSI KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI PADA UMKM SENTRA BATIK PEKALONGAN)*. 2(2).
- Maulana, R., Murniningsih, R., & Prasetya, W. A. (2022a). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL INCLUSION, AND FINTECH TOWARD BUSINESS SUSTAINABILITY IN SMES. In *Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 440, Issue 4).
<http://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>
- Maulana, R., Murniningsih, R., & Prasetya, W. A. (2022b). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL INCLUSION, AND FINTECH TOWARD BUSINESS SUSTAINABILITY IN SMES. In *Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 440, Issue 4).
<http://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>
- Maulana, R., Murniningsih, R., & Prasetya, W. A. (2022c). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL INCLUSION, AND FINTECH



TOWARD BUSINESS SUSTAINABILITY IN SMES. In *Jurnal Ilmiah*

Manajemen (Vol. 440, Issue 4).
<http://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>

Mila, S., Nurhidayah, S. A., & Finansial, L. (2022). *Peran Literasi Finansial dan Inovasi Digital dalam Meningkatkan Business Performance dan Business Sustainability Pada UMKM di Kabupaten Pekalongan*. 18, 212–227.
<http://dx.doi.org/10.24217>

Nagel, P. J. F., & Suhartatik, A. (n.d.). *Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha*.

Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumber Sari Jember). *Financial Literacy, Business Performance, Business Sustainability*, 16(2), 209–215.

Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (n.d.). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah). In *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 2). www.tirto.id,

Nyoman, I., & Kusuma, P. (n.d.). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN MELALUI FINANCIAL TECHNOLOGY PADA UMKM DI BANDAR LAMPUNG*.

Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul) The Effect of Easy Perception, Trust and Effectiveness on Interest Using Financial Technology (Fintech) (Case Study: SMEs in Bantul District). (n.d.). <https://m.medcom.id/ekonomi/mikro/8N0V8mAk-umkm-dongkrak-pertumbuhan->

Permata Sari, B., Rimbano, D., Marselino, B., Aprilia Sandy, C., & Ria Hairum, R. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner*, 6(3), 2865–2874.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>

Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161.



- Pratiwi, I. A., & Ayuk, N. T. (2022). Riset Akutansi Mercu Buana. *ANALISIS PERAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA DAN KESEJAHTERAAN PENGRAJIN PERAK DI KABUPATEN GIANJAR*, 186-197.
- R., I. H., Majid, J., & Suhartono, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh Financial Technology. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 3(2), 142–159. <https://doi.org/10.46367/jps.v3i2.785>
- Ramly, A. (2022). Analisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Fahlaudin. *Bertuah : Journal of Shariah and Islamic Economics*, 3(1), 37–53.
- Ruli, M., Hilmawati, N., & Kusumaningtias, R. (2021a). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN SEKTOR USAHA MIKRO KECIL MENENGAH*. 10(1).
- Ruli, M., Hilmawati, N., & Kusumaningtias, R. (2021b). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN SEKTOR USAHA MIKRO KECIL MENENGAH*. 10(1).
- Sabilla, S. O., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha pada UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 145–152.
- Safitri, E., Sriyuniarti, F., Chandra, N., Keuangan, L., Keuangan, S., & Perilaku Pengelolaan Keuangan, dan. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). In *Bisnis dan Ekonomi Indonesia* (Vol. 2, Issue 1). <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Safrianti, S., Puspita, V., Shinta, S. D., & Afriyeni, A. (2022). Tingkat financial technology terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan variabel intervening inklusi keuangan pada pelaku UMKM Kota Bengkulu. *MBR (Management and Business Review)*, 6(2), 212–227. <https://doi.org/10.21067/mbr.v6i2.7538>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economica*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN



- TEJAKULA. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349.
<https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Sari, O. I. (2022). Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan. *PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY ADOPTION CAPABILITY DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP BUSINESS SUSTAINABILITY*, 571-581.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Studi, P., Komunikasi, I., Dakwah, F., Komunikasi, D., Ampel, S., Yani, S. J. A., Surabaya, J., Timur, I., Achmad, Z. A., Zendo Azhari, T., Naufal Esfandiar, W., Nuryaningrum, N., Farah, A., Syifana, D., & Cahyaningrum, I. (2020). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN PRODUK UMKM DI KELURAHAN SIDOKUMPUL, KABUPATEN GRESIK. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1). <https://doi.org/10.15642/jki.2019.9.2.239-263>
- Suleaman. (2023). Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. *PERBANDINGAN TINGKAT PENDAPATAN UMKM DI MASA PANDEMI DAN PASCA COVID-19 (Studi Kasus Di Objek Wisata Loang Baloq Kota Mataram)*, 431-444.
- Tan, E., & Syahwildan, M. (2022). Financial Technology dan Kinerja Berkelanjutan Usaha Mikro Kecil : Mediasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 23(1), 1–22.
<https://doi.org/10.30596/jimb.v23i1.8535>
- Ubaidillah, M. (2020). Menjaga Keberlangsungan Umkm Pada Masa Wabah Covid-19. In *INVENTORY : Jurnal Akuntansi* (Vol. 4, Issue 2).
- Yanti, W. I. (2019). Manajemen Dan Bisnis. *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MOYO UTARA*.
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). *Jurnal Mirai Management Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM*. 7, 531–540.
- Kartika, A., Irsad, M., Setiawan, M., & Sudiyatno, B. (2023). The relationship between capital structure, firm performance and a firm's market competitiveness: Evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(1), 88–98. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(1\).2023.09](https://doi.org/10.21511/imfi.20(1).2023.09)
- Rozak, H. A., Adhiatma, A., Fachrunnisa, O., & Rahayu, T. (2023). Social Media



Engagement, Organizational Agility and Digitalization Strategic Plan to Improve SMEs' Performance. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 70(11), 3766–3775. <https://doi.org/10.1109/TEM.2021.3085977>

Septiani, W., Ristianawati, Y., & Putri, R. C. (n.d.). *An Analysis on the Impact of Financial Literacy, Self-control, and Self-concept on Consumptive Behavior: A Case Study Considering Students of STIE Totalwin Semarang in Indonesia*. 2, 336–348.

Sudiyatno, B., Sudarsi, S., Hartoto, W. E., & Fitriati, I. R. (2023). Does capital structure moderate the impact of the investment opportunity set and institutional ownership on firm value? *Investment Management and Financial Innovations*, 20(2), 79–88. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(2\).2023.07](https://doi.org/10.21511/imfi.20(2).2023.07)

Widati, L. W., Himmawan, A., Nugroho, D., & Sudiyatno, B. (2023). Factors Influencing Non-Performing Loans: An Empirical Study on Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 50(2). <https://doi.org/10.55463/issn.1674-2974.50.2.10>